

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK MELALUI  
TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS)  
PADA SISWA KELAS V SDN CEMPAKA BARU 03 PAGI  
JAKARTA PUSAT**

**Siti Patonah<sup>1</sup>, Ati Kusmawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
email: [onahdeniz@gmail.com](mailto:onahdeniz@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
email: [ati2051976@gmail.com](mailto:ati2051976@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study is entitled Improving Thematic Learning Outcomes Through Type STAD ( Student Teams Achievement Divisions ) in Class V Students of SDN Cempaka Baru 0 3 Pagi, Central Jakarta. Research conducted in the SDN Cempaka Baru 03 Pagi. This study uses a class action research type with the Kemmis and Mc Taggart models applied in two cycles. In the Pre-Cycle the researchers only used the type of lecture, the learning outcomes of students got an average grade for Indonesian Language content 56.16, and for Science content 61.81. In Cycle I, the researcher teaches students to use the STAD type and powerpoint media . In this Cycle I, student learning outcomes have increased with an average grade for Indonesian Language content 65.68, and for Science content 67.16. In the Cycle II the students can improve their abilities, more significantly by obtaining an average score of Indonesian Language content 80.23, and for Science content 81.48. With the success of learners who passed beyond KKM to charge Indonesian Language 80.65%, and 87.10% for the Science. By thus can be concluded that the learning of cooperative types STAD on the theme of Environment Our Best Friends can improve the outcomes of learning of students in class V SDN Cempaka Baru 03 Pagi.*

**Keywords:** *Thematic Learning Outcomes , STAD Type .*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Pada Siswa Kelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cempaka Baru 03 Pagi. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang diterapkan dalam dua siklus. Pada Pra Siklus peneliti hanya menggunakan tipe ceramah, hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai rata-rata kelas untuk muatan Bahasa Indonesia 56,16, dan untuk muatan IPA 61,81. Pada Siklus I peneliti mengajarkan peserta didik menggunakan tipe STAD dan media *powerpoint*.

Dalam Siklus I ini, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelas untuk muatan Bahasa Indonesia 65,68, dan untuk muatan IPA 67,16. Pada siklus II para peserta didik dapat meningkatkan kemampuan, dengan lebih signifikan yaitu dengan diperolehnya nilai rata-rata kelas muatan Bahasa Indonesia 80,23, dan untuk muatan IPA 81,48. Dengan keberhasilan peserta didik yang berhasil melampaui KKM untuk muatan Bahasa Indonesia 80,65%, dan untuk muatan IPA 87,10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tema Lingkungan Sahabat Kita dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Tematik, Tipe STAD.

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dan lingkungan. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Perubahan perilaku inilah yang menjadi tolok ukur keberhasilan proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Oleh karena itu, perhatian tentang belajar, cara, proses, dan hasil belajar telah menjadi bagian penting yang menuntut perhatian guru.

Kegiatan pembelajaran yang baik berdasarkan kurikulum 2013 adalah kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan tiga aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Atas dasar hal tersebutlah guru harus mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sistematis dan sistematis berdasarkan model pembelajaran aktif.

Terkait dengan pengembangan kurikulum 2013 peneliti mencoba menengok pembelajaran yang terdapat pada kelas V dengan Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan). Dari hasil observasi di SDN Cempaka Baru 03 Pagi menunjukkan bahwa pembelajaran tematik yang dilakukan pada tema tersebut belum mampu membuat siswa menguasai kompetensi dari muatan Bahasa Indonesia dan IPA. Hal ini terlihat dari hasil Ulangan Harian Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan) untuk muatan Bahasa Indonesia dan IPA. Untuk muatan Bahasa Indonesia siswa yang memenuhi kriteria KKM hanya 8 orang dari 31 siswa,

dengan KKM yang ditentukan untuk semua pelajaran yaitu 70. Untuk muatan IPA hanya 10 orang dari 31 siswa yang memenuhi KKM. Hal tersebut menunjukkan kurang optimalnya proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Mengacu pada latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan tindakan di dalam kelas. Peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran untuk memperbaiki penguasaan siswa pada Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan) untuk muatan Bahasa Indonesia dan IPA.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah dengan memilih tipe pembelajaran yang tepat yang pada akhirnya dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Salah satu cara yang efektif yaitu dengan menerapkan tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Beberapa keunggulan dari tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yaitu: 1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok; 2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat demi keberhasilan bersama; 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok; dan 4) Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :1. Apakah tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar Tematik pada siswa kelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi? 2. Bagaimana penerapan tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar Tematik pada siswa kelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi?

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan Penelitian adalah : 1. Meningkatkan hasil belajar Tematik melalui tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi. 2. Mendeskripsikan penerapan tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) untuk meningkatkan hasil belajar Tematik pada siswa kelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi.

Dalam sistem pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2009: 22) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang

dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Fadillah , 2014: 16). Pada kurikulum 2013 lebih menekankan adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, selain itu pembelajaran bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran. Sedangkan menurut Majid, dkk (2014: 1) kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan uraian dari penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 kurikulum yang dalam kegiatannya dilakukan dengan menghubungkan antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain yang kemudian dijadikan satu tema atau *topic*. Karena Pada tahun 2013 terjadi pembaharuan kurikulum, dan mulai Tahun ajaran 2014/2015 semua sekolah diwajibkan menggunakan kurikulum yang terbaharukan ini yaitu kurikulum 2013, maka dalam implementasi pembelajaran peneliti menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

*Student Team Achievement Division* (STAD) didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggotanya yang lain. Langkah-langkah dalam pembelajaran tipe STAD sebagai berikut :

- 1) Kelompokkan siswa dengan masing-masing kelompok terdiri dari tiga sampai dengan lima orang.
- 2) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan presentasi guru dalam menjelaskan pelajaran berupa paparan masalah, pemberian data, pemberian contoh.
- 3) Pemahaman konsep dilakukan dengan cara siswa diberi tugas-tugas kelompok.
- 4) Siswa diberi tes atau kuis individual dan teman sekelompoknya tidak boleh menolong satu sama lain.
- 5) Hasil tes atau kuis selanjutnya dibandingkan dengan rata-rata sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya.

- 6) Setelah itu guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik prestasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Pada Siswa Kelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi Jakarta Pusat “ termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan tipe penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* (Kemmis dalam Wiriaatmadja, 2007:62). Tipe penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto dkk (2007:16).

Penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus dan berkelanjutan sampai tujuan dari penelitian tercapai. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini: (1) Perencanaan (*plan*): pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi dan LKPD, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. (2) Melaksanakan tindakan (*act*): tahap pelaksanaan merupakan penerapan rancangan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran menggunakan tipe STAD dikelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi dalam muatan Bahasa Indonesia dan IPA. (3) Melaksanakan pengamatan (*observe*): tahap Observasi, dalam melaksanakan pengamatan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung peneliti melakukan dengan cara : mengamati, dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan. (4) Mengadakan refleksi atau analisis (*reflection*): tahap refleksi, dari hasil pengamatan tersebut dapat dievaluasi sehingga dapat ditentukan dan di ukur keberhasilan atau kegagalan sehingga dengan itu dapat dilakukan upaya-upaya selanjutnya untuk mencapai apa yang menjadi tujuan semula. Dengan kata lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan. Untuk maksud ini guru hendaknya terlebih dahulu menentukan kriteria keberhasilan.

Keberhasilan dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat dalam beberapa indikator, antara lain:

1. Persentase jumlah siswa aktif pada setiap siklus mengalami peningkatan, sehingga siswa yang aktif mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.
2. Persentase hasil belajar kognitif dan psikomotor yang memperoleh predikat  $\geq B$  (kkm 70) mengalami peningkatan pada setiap siklus, sehingga mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.
3. Persentase hasil belajar afektif yang memperoleh kategori “Baik” mengalami peningkatan pada setiap siklus, sehingga mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.
4. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus.

(Adaptasi Kemendikbud, 2013: 315)

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengolahan tipe pembelajaran tematik melalui tes evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari ranah pengetahuan (kognitif) dan observasi siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan ranah keterampilan (psikomotorik) dan ranah sikap (afektif). Analisis ini dihitung dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Data mentah yang diperoleh dari hasil tes kognitif kemudian diolah melalui cara penskoran dengan menilai setiap siswa, menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan).

- a. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus:

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir yang dicari

SB = Skor yang diperoleh dari jawaban yang benar pada tes

TS = Skor maksimum dari tes

(diadaptasi dari Aqib dkk, 2010: 41)

- b. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata hitung sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

(diadaptasi dari Aqib dkk, 2010: 40)

Rata-rata nilai siswa menunjukkan tingkat hasil belajar siswa dalam satu kelas terhadap materi yang diberikan. Setelah perhitungan rata-rata, maka hasil dari rata-rata tersebut dikonversikan dalam kategori penafsiran rata-rata pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kategori Penafsiran Nilai Rata-Rata Siswa

Nilai rata-rata	Kualifikasi
0-39	Sangat kurang
40-54	Kurang
55-69	Cukup
70-84	Baik
85-100	Sangat baik

(Sumber : Sukardi,2008:146)

- c. Ketuntasan klasikal

$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$
---

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

## 2. Tes Keterampilan (Psikomotorik)

Data mentah yang diperoleh dari hasil tes psikomotorik kemudian diolah melalui cara penskoran dengan menilai setiap siswa, menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan).

Rumus Analisis Keterampilan yaitu:

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Tabel 4. Konversi Nilai Keterampilan Siswa

No	Nilai	Kategori
1	81 - 100	Sangat Terampil
2	61 - 80	Terampil
3	41 - 60	Cukup Terampil
4	20 - 40	Kurang Terampil

Sumber : ( Adaptasi Winarno, 2013 :238)

### 3. Observasi Sikap (Afektif)

Data mentah yang diperoleh dari hasil tes afektif kemudian diolah melalui cara penskoran dengan menilai setiap siswa, menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan).

Rumus Analisis Sikap Siswa yaitu:

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Tabel 6. Konversi Nilai Sikap Siswa

No	Nilai Konversi		Kategori
	Angka	Huruf	
1	81 - 100	A	Amat Baik
2	61 - 80	B	Baik
3	41 - 60	C	Cukup
4	20 - 40	D	Kurang

Sumber : ( Adaptasi Winarno, 2013 :238)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari paparan berdasarkan penyajian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperati tipe STAD dapat dilihat

pada hasil tes belajar siswa selama dua siklus. Peningkatan yang terjadi dalam proses belajar dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia dan IPA Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

	Bahasa Indonesia			IPA		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kelas	56,16	65,68	80,23	61,81	67,16	81,48
Nilai Tertinggi	100	100	100	93	100	100
Nilai Terendah	20	10	13	10	10	20
Jumlah siswa yang mencapai KKM	8	16	25	12	17	27
Ketuntasan KKM	25,81 %	51,61 %	80,65 %	38,71%	54,84%	87,10%

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tipe pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi di setiap siklusnya. Persentase Ketuntasan KKM untuk Ranah Pengetahuan (Kognitif) Pra Siklus untuk muatan Bahasa Indonesia siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa dengan persentase 25,81% dan nilai tertinggi yang diperoleh 100 sedangkan nilai terendah 20. Setelah melakukan perbaikan pada Siklus I terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 16 siswa dengan persentase 51,61% dan nilai tertinggi yang diperoleh 100 sedangkan nilai terendah 10. Hasil dari perbaikan siklus I belum mencapai indikator pencapaian yakni  $\geq 70$  % ketuntasan, oleh sebab itu dilaksanakan perbaikan Siklus II. Setelah pelaksanaan Siklus II terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 25 siswa dengan persentase 80,65% dan nilai tertinggi yang diperoleh 100 sedangkan nilai terendah 13.

Persentase Ketuntasan KKM untuk Ranah Pengetahuan (Kognitif) Pra Siklus untuk muatan IPA siswa yang tuntas berjumlah 12 siswa dengan persentase 38,71% dan nilai tertinggi yang diperoleh 93 sedangkan nilai terendah 10. Setelah melakukan perbaikan pada Siklus I terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 17 siswa dengan persentase 54,84% dan nilai tertinggi

yang diperoleh 100 sedangkan nilai terendah 10. Hasil dari perbaikan siklus I belum mencapai indikator pencapaian yakni  $\geq 70\%$  ketuntasan, oleh sebab itu dilaksanakan perbaikan Siklus II. Setelah pelaksanaan Siklus II terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 27 siswa dengan persentase 87,10% dan nilai tertinggi yang diperoleh 100 sedangkan nilai terendah 20. Dengan demikian perbaikan pembelajaran dengan tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar mencapai tujuan yakni  $\geq 70\%$  ketuntasan.

Tabel 8. Perolehan Aspek Keterampilan (Psikomotorik)  
Siklus I, dan Siklus II

No	Kategori	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai Terendah	65	75
2	Nilai Tertinggi	95	95
3	Nilai Rata-rata Kelas	73,06	80,48

Hasil observasi penilaian keterampilan (psikomotorik) siswa pada siklus I setelah dilakukan tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan yang diperoleh siswa secara keseluruhan yaitu sebesar 73,06 dan pada Siklus II sebesar 80,48. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada Siklus I yaitu sebesar 7,42. Demikian pula dengan nilai terendah dan tertinggi siswa juga mengalami peningkatan. Pada Siklus I nilai terendah yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 95. Siklus II nilai terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi yaitu 95, sehingga keterampilan siswa masuk dalam kategori Terampil. Peningkatan aspek keterampilan tersebut dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini.

Tabel 9. Perolehan Aspek Sikap (Afektif) Siklus I, dan Siklus II

	Aspek Sikap	Siklus 1	Siklus 2
1.	Nilai Terendah	60	75
2.	Nilai Tertinggi	95	95
3.	Nilai Rata-rata Kelas	68,71	78,87

Hasil observasi penilaian sikap (afektif) siswa pada siklus I setelah dilakukan tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), diketahui bahwa nilai rata-rata sikap yang diperoleh siswa secara keseluruhan yaitu sebesar 68,71 dan pada Siklus II sebesar 78,87. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada Siklus I yaitu sebesar 10,16. Demikian pula dengan nilai terendah dan tertinggi siswa juga mengalami peningkatan. Pada Siklus I nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 95. Siklus II nilai terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi yaitu 95, sehingga sikap siswa masuk dalam kategori Baik. Peningkatan aspek sikap tersebut dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN Cempaka Baru 03 Pagi, pada Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan). Hal ini juga ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan klasikal. Dari jumlah 31 peserta didik, hasil belajar dalam pra siklus, untuk muatan Bahasa Indonesia terdapat 8 (25,81%) peserta didik yang mampu mendapat nilai di atas KKM yang ditetapkan yaitu 70. Sedangkan untuk muatan IPA terdapat 12 (38,71%) peserta didik yang mampu mendapat nilai di atas KKM. Pada siklus I untuk muatan Bahasa Indonesia terdapat 16 (51,61%) peserta didik yang mampu mendapat nilai di atas KKM. Sedangkan untuk muatan IPA terdapat 17 (54,84%) peserta didik yang mampu mendapat nilai di atas KKM. Pada siklus II Untuk muatan Bahasa Indonesia terdapat 25 (80,65%) peserta didik yang mampu mendapat nilai di atas KKM. Sedangkan untuk muatan IPA terdapat 27 (87,10%) peserta didik yang mampu mendapat nilai di atas KKM.

Di samping itu tipe STAD dapat meningkatkan aspek keterampilan (psikomotor) dan sikap (afektif), hal ini ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan dan sikap siswa pada setiap siklusnya. Untuk aspek keterampilan (psikomotor) nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada Siklus I yaitu dengan perolehan nilai 73,06, dan terakhir pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,42 dengan perolehan nilai 80,48. Sehingga setiap siklusnya dalam aspek keterampilan (psikomotor) mengalami peningkatan yang signifikan dan masuk dalam kategori Terampil.

Untuk aspek sikap (afektif) nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada Siklus I yaitu dengan perolehan nilai 68,71, dan terakhir pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 10,16 dengan perolehan nilai 78,87. Sehingga setiap siklusnya dalam aspek sikap (afektif) mengalami peningkatan yang signifikan dan masuk dalam kategori Baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Abdulhaq, I. 2001. *Komunikasi Pembelajaran Pendekatan Konvergensi dalam Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Pembelajaran*. UPI. Bandung.
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. CV YRAMA WIDYA. Bandung. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta. 2006.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 2009.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta. 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Depdiknas. Jakarta.
- Dewi dan Supriyono. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. JPGSD. Volume 02 Nomor 03 : 1-10
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta. 2009.
- Djamarah dan Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fadillah M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. AR-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Hamidah. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Perumnas Way Halim Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- Hamzah B. Uno, M. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Julianti dan Mawardi. 2018. *Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Sub-subtema Untuk meningkatkan Kebermaknaan dan Hasil Belajar Siswa Kelas I*. Volume 8 Nomor 3: 206-215.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Indeks.
- Ma'arif, Erwin Syafi'i dan Supriyono. 2014. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan di Sekolah Dasar*. JPGSD 03(02):586-596
- Muslim, Fachruddiansyah. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Kelas IV SDN No 140/VI Rantau Panjang Kec Ma.Sia*. Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas Universitas Jambi. Vol 2 (1) : 23-27.
- Nur, M. Nilwati. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Tema Lingkungan di Kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 9:32-43
- Nurulhayati. 2002. *Model Pembelajaran*. Erlangga. Jakarta.
- Patimah, dkk. 2018. *Tim Mahasiswa Prestasi Divisi (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 51 (3): 132-137.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, PT. Pustaka Setia, Jakarta, 2017.
- Purwanto, Ngalm. 1990. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rahayu, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas I SDN Ujung X Surabaya*. JPGSD. Volume 02 Nomor 02: 2-6
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana. Jakarta. 2009
- Setyowati, dkk. 2018. *Penggunaan Model Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantu Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Muatan IPA Tema 7 “ Peristiwa Dalam Kehidupan ”*

- Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha JIPP, Volume 2 Nomor 2 : 167-173.*
- Subroto, dkk. 2003. *Pembelajaran Terpadu.* Universitas Terbuka. Jakarta Pusat.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.
- Sukaesih, Ocih. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Mengidentifikasi Jenis Makanan hewan di SD.* Mimbar Sekolah Dasar. Volume 2 No 1:46-59
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Bumi Aksara. Jakarta. 2010.
- Susanti dkk. 2016. *Aktivitas Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.* *Jurnal Pendidikan Humaniora/ Sains*, 5.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan.* PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* PT Rosda Karya. Bandung.
- Trianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* PT. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. 2013. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews.* Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Yanmi dan Wasitohadi. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Kooperatif STAD Peserta Didik Kelas 1 SD.* Vol 2 No 1: 38-44